

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rekam medis adalah informasi tertulis atau rekaman yang meliputi identifikasi, anamnesis, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosis, dan semua pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien dan pengobatan di pelayanan rawat inap, rawat jalan, atau gawat darurat (Indar, Indar, and Naiem, 2013). Berdasarkan Permenkes Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Pasal 5 ayat 2, rekam medis harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan. Pembuatan rekam medis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan melalui pencatatan dan pendokumentasian hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Petugas rekam medis harus melakukan suatu kegiatan analisis kuantitatif yang berguna untuk membantu dokter dalam melaksanakan kegiatan pencatatan dan pengisian rekam medis yang lengkap serta akurat (Giyatno and Rizkika, 2020). Penyelenggaraan rekam medis sangat penting guna mendukung tertib administratif, sebagai alat komunikasi dengan dibuktikannya kelengkapan pengisian rekam medis. Rekam medis yang lengkap bisa dijadikan sebagai informasi sebagai pemenuhan aspek hukum serta mutu pendokumentasian layanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan termasuk pelayanan publik yang menjadi tanggungjawab pemerintah kepada masyarakat (Kurniawan and Intisari, 2012). Puskesmas menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas adalah penyedia layanan kesehatan tingkat pertama

diperuntukan bagi masyarakat dengan mengadakan suatu pelayanan pasien rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat. Oleh karena itu, ketika mendapat pasien gawat darurat harus terlebih dahulu dilakukan penanganan dan pengobatan yang mendesak agar dapat melaksanakan pelayanannya secara optimal (Widyaningrum, 2017).

Unit gawat darurat adalah pelayanan yang menerima pasien yang memerlukan penanganan segera (*emergency*) dan korban kecelakaan (*casualty*). Pasien gawat darurat adalah pasien yang datang ke lokasi penerimaan pasien gawat darurat yang dibuka selama 24 jam pelayanan. Disini pasien dilakukan penanganan terlebih dahulu kemudian setelah itu menyelesaikan administrasinya (Shella, 2021). Menekankan dasar UGD yaitu menolong pasien secepat mungkin untuk menyelamatkan nyawa mereka. Oleh karena itu, integritas data atau informasi dalam keadaan darurat seringkali tidak diperhatikan kelengkapannya. Data atau informasi tersebut tetap harus ditulis atau dicatat dalam berkas rekam medis dan terjaga kelengkapannya, karena data dan keterangan tersebut berisi catatan tentang pasien dari mulai masuk unit gawat darurat sampai pasien pulang, serta untuk menjaga agar informasi menjadi akurat dan dapat berkesinambungan (Andriani and Iman, 2015).

Kelengkapan rekam medis penting guna melindungi tindakan dokter serta pemberi pelayanan kesehatan dari tindakan hukum, dengan catatan rekam medis harus lengkap dan teliti. Jika rekam medis tidak lengkap, rekam medis yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara optimal dan informasi yang ada dalam rekam medis menjadi tidak akurat, tidak valid atau sah. Selain itu, secara hukum rekam medis dapat digunakan sebagai bukti dalam proses hukum terhadap dokter dan bahkan penyedia layanan kesehatan (Ariffin and Rudi, 2019). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa kelengkapan komponen rekam medis gawat darurat dari 99 berkas yang terisi lengkap secara keseluruhan sebesar (21,2%)

sedangkan yang tidak terisi lengkap sebesar (78,8%) berkas (Zakiyah and Ismadena, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Kasihan I secara wawancara dengan pegawai Rekam Medis menyatakan bahwa menemukan beberapa rekam medis belum lengkap untuk pasien gawat darurat. Beberapa penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis yaitu kelalaian dalam pengisian, serta kurangnya ketelitian petugas kesehatan oleh dokter, perawat, maupun petugas rekam medis dalam pengisian rekam medis.

Berdasarkan uraian hasil studi pendahuluan tersebut menjadi perhatian penulis untuk menganalisis lebih jauh tentang kelengkapan pengisian pada formulir rekam medis unit gawat darurat di Puskesmas Kasihan I. Untuk itu penulis tertarik dalam menyusun suatu laporan tugas akhir dengan judul “Kelengkapan Pengisian Formulir Rekam Medis Di Unit Gawat Darurat Puskesmas Kasihan I Tahun 2022”.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam karya tulis ilmiah ini adalah “Bagaimana Kelengkapan Pengisian Formulir Rekam Medis Di Unit Gawat Darurat Puskesmas Kasihan I Tahun 2022?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis kelengkapan pengisian formulir rekam medis gawat darurat di Puskesmas Kasihan I.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui angka persentase kelengkapan pengisian formulir rekam medis gawat darurat berdasarkan identifikasi

- b. Mengetahui angka persentase kelengkapan pengisian formulir rekam medis gawat darurat berdasarkan laporan penting
- c. Mengetahui angka persentase kelengkapan pengisian formulir rekam medis gawat darurat berdasarkan autentikasi
- d. Mengetahui angka persentase kelengkapan pengisian formulir rekam medis gawat darurat berdasarkan pendokumentasian yang benar
- e. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian formulir rekam medis gawat darurat.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Institusi, dapat dijadikan sabagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang kelengkapan pengeisian rekam medis
- b. Bagi Peneliti, hasil dalam penulisan ini dapat menambah pengetahuan serta dapat menjadi suatu pengalaman yang berharga
- c. Bagi Mahasiswa, dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi dan diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan tentang kelengkapan pengisian formulir rekam medis

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Puskesmas
Dapat dijadikan untuk bahan evaluasi puskesmas mengenai pentingnya melakukan analisis kuantitatif kelengkapan pengisian rekam medis
- b. Bagi Petugas Rekam Medis
Dapat memberikan tambahan ilmu bagi petugas kesehatan yang bertugas melakukan pengawasan pengisian kelengkapan rekam medis